

Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Choerul Anwar Badruttamam^{*1}, Dwi Rosyidatul Kholidah^{*2}

¹ Universitas Zainul Hasan Genggong

¹ Universitas Billfath Sekaran Lamongan

e-mail: choysaja89@gmail.com, Choida89@gmail.com

ABSTRACT.

In this study the aims were to describe the application, to find out the learning outcomes of students and to find out what are the advantages of audio-visual learning media in Islamic jurisprudence subjects at MI Darul Ulum Pedagogang. The approach used in this study is a descriptive qualitative approach. The reason for using this type of descriptive qualitative research is because the researcher wants to review the real and what it is about the implementation of Audio Visual Media to Improve Student Learning Outcomes in Jurisprudence Subjects. The results of this study are 1) The application of audio-visual media to the fiqh subject at MI Darul Ulum Pedagogang requires some careful preparation from before, starting from the preparatory stage, the implementation stage of the learning process and the final stage, namely the stage of making conclusions and questions as a starting point. measure learning success. 2) The successful application of audio-visual (video) learning media can be identified by measuring learning outcomes. One of the things teachers can do to measure student learning outcomes is by giving pre-tests and post-tests. 3) Some of the advantages of audio-visual media, namely, increasing / increasing students' learning motivation, students can observe, perform, demonstrate, and can understand the material as a whole. Students don't get bored quickly and teachers don't run out of steam. The use of audio-visual media can create a different learning atmosphere, which means it can create innovative learning, besides that students can also understand the flow of material presented even without explanation or words from the teacher.

Keywords: *Audio Visual, Learning Outcomes*



How to Cite

choerul anwar badruttamam. (2023). Title of article. *Elementary: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume (Issue), 1-1.

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk waktu serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI No. 20, tahun 2003)(Moters & Europe, 2003). Berdasarkan fungsi pendidikan nasional tersebut, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru selain bertanggung jawab untuk mengajar juga harus pandai mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan di kelas.

Pendidikan butuh pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam format rencana pembelajaran disebutkan tentang media pembelajaran yang digunakan. Jadi, sudah seharusnya seorang guru menyiapkan media pembelajaran guna menunjang kinerja guru dalam mengajar dan membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran.

Menurut *Gagne'* dan *Briggs* secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer(Prahesti & Fauziah, 2021).

Penggunaan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Sebagian guru menganggap bahwa penggunaan media pembelajaran terkesan ribet apalagi media audio visual dan lebih memilih mengajar hanya dengan ceramah saja padahal sudah banyak yang membuktikan dari beberapa penelitian terdahulu bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan restasi belajar peserta didik dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian dikeluhkan, dan lain-lain. Hal ini perlu mendapat perhatian, karena media merupakan alat yang dapat membantu proses terjadinya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu melihat dari penjelasan di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih”**.

METHODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang obyek-obyek tertentu.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif, karena pada dasarnya penelitian ini menggunakan penelitian deduktif induktif, yaitu suatu pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan media audio visual pada mata pelajaran fikih di MI Darul Ulum Pedagangan.

Pembelajaran fikih di MI Darul Ulum bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa tata cara shalat, wudu maupun materi yang lain. Dalam penerapan media pembelajaran, guru mata pelajaran fikih MI Darul Ulum memberikan pernyataan bahwa ada hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelumnya, antara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan teknis pengaturan kelas. Penerapan media pembelajaran khususnya media audio visual sangat membantu dalam proses belajar mengajar, selain dapat menarik perhatian dan menambah minat belajar peserta didik, juga dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar dan tidak bosan.

Penerapan media audio visual tidak hanya dilakukan pada pembelajaran fikih saja namun juga bisa digunakan pada pembelajaran yang lainnya. Dalam menerapkan media audio visual perlu disesuaikan terlebih dahulu dengan tema yang akan dibahas, waktu dan sarana dan prasarana yang

ada. Berdasarkan hasil observasi di lapangan tentang persiapan guru dan media pembelajaran dapat mengaktifkan peserta didik. Hasil observasi tersebut membuktikan bahwa persiapan dalam penerapan media audio visual (video) pada mata pelajaran fikih sudah betul-betul matang.

Adapun proses pembelajarannya sangat membuat peserta didik senang dan aktif dengan melihat keantusiasannya para peserta didik, tidak ada peserta didik yang merasa bosan jika dalam pembelajaran di terapkan atau digunakan media yang menarik lebih-lebih media audio visual (video). Sebagaimana yang telah dibahas di atas bahwa ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam setiap penggunaan media pembelajaran, termasuk media audio visual. Berikut beberapa langkah yang perlu dilakukan pada penggunaan media audio visual agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai:

1. Tahap persiapan
 - a) Membuat rencana pembelajaran.
 - b) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
 - c) Menentukan media yang akan digunakan.
 - d) Menetapkan materi yang akan dipelajari.
 - e) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis penggunaan media audio visual, seperti ruang kelas dengan segala fasilitasnya.
2. Tahap pelaksanaan penggunaan media audio visual
 - a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.
 - b) Memberikan pengarahan sebelum pembelajaran dimulai.
 - c) Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran dengan media audio visual.
 - d) Memulai penggunaan media audio visual. Selama penggunaan media ini hendaknya semua peserta didik fokus memperhatikan materi yang disajikan.
 - e) Mengakhiri pembelajaran
 - f) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan materi pelajaran.
 - g) Membuat beberapa pertanyaan sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik.

Dengan demikian guru Fikih MI Darul Ulum telah melaksanakan langkah-langkah yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih setelah diterapkan media audio visual.

Adapun hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih setelah diterapkan media audio visual (video) yaitu meningkat. Dimana sebelumnya peserta didik lemah dalam mengingat materi-materi yang telah disampaikan oleh guru maka setelah diterapkan media pembelajaran audio visual (video) kini peserta didik mampu mengingat semua materi yang telah dipelajari. Jika dalam setiap pembelajaran peserta didik tidak mengalami perubahan atau peningkatan maka perlu dilakukan pembelajaran dengan metode dan media yang kreatif dan inovatif yang dapat memberikan daya tarik terhadap peserta didik.

Pada hakikatnya setiap proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik terhadap peserta didik. Keberhasilan penerapan media pembelajaran dapat diketahui dengan cara mengukur hasil belajar, salah satu yang dapat dilakukan oleh guru dalam hal untuk mengetahui hasil belajar adalah dengan cara pre tes dan pos tes. Pre tes yang dilakukan yaitu memberikan lembaran soal yang berisi beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari pada tahap 1, dan pos tes yang dilakukan juga dengan memberikan lembaran soal kepada peserta didik dan dilakukan pada tahap ke-2. Pre tes dan pos tes merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu pembelajaran. Apabila hasil akhir dari pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik dari tes awal, maka hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran telah berjalan dengan baik.

Namun, apabila hasil pos tes justru lebih minus dari pre tes, maka seorang guru harus menemukan cara yang lebih kreatif dan inovatif lagi.

3. Kelebihan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fikih di MI Darul Ulum Pedagangan.

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan apalagi media audio visual (video). Media audio visual (video) dapat memberikan banyak kelebihan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan media audio visual jelas dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, dan juga dapat menumbuhkan pemikiran yang kritis pada peserta didik. Disamping memiliki kelebihan, media audio visual ini juga memiliki beberapa kekurangan/kelemahan. Pengadaan media audio visual umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak. Dari pernyataan yang telah diuraikan di atas maka perlu diketahui bahwa setiap media pembelajaran sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu seorang guru harus bisa menteknisi penggunaan media tersebut agar penggunaan media dapat membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mengingat semua kekurangan/kelemahan media audio visual, komponen lain juga ikut berperan penting dalam penggunaan media tersebut seperti halnya listrik. Media ini dapat digunakan apabila dihubungkan dengan arus listrik. Apabila kekuatan listrik yang dari PLN mati maka harus ada sistem lain yang dapat menghantarkan arus listrik pada media tersebut.

KESIMPULAN

1. Penerapan media audio visual pada mata pelajaran fikih di MI Darul Ulum Pedagangan.
Penerapan media audio visual pada mata pelajaran fikih di MI Darul Ulum Pedagangan diperlukan beberapa persiapan yang matang dari sebelumnya, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan proses pembelajaran dan tahap akhir yaitu tahap membuat kesimpulan dan pertanyaan-pertanyaan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih setelah diterapkan media audio visual.
Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih setelah diterapkan media audio visual yaitu dapat ditemukan hasil belajar mengalami peningkatan. Peserta didik yang sebelumnya lemah dalam mengingat materi-materi yang telah disampaikan oleh guru, maka setelah diterapkan media pembelajaran audio visual (video) kini peserta didik mampu mengingat semua materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini fungsi dari media audio visual (video) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik telah dicapai. Peserta didik merasa lebih nyaman dan senang sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
Keberhasilan penerapan media pembelajaran audio visual (video) dapat diketahui dengan cara mengukur hasil belajar, salah satu yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah dengan cara memberikan pre tes dan pos tes. Apabila hasil akhir dari pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik dari tes awal, maka hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran telah berjalan dengan baik. Peserta didik dapat memahami dengan baik materi yang dipelajari serta dapat menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan jawaban yang benar.
3. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fikih di MI Darul Ulum Pedagangan
4. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fikih di MI Darul Ulum Pedagangan adalah setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan apalagi media audio visual (video). Beberapa kelebihan media audio visual yaitu, menambah/ meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik dapat mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan dapat memahami materi secara keseluruhan. Peserta didik tidak cepat bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Penggunaan media audio visual ini dapat menciptakan suasana belajar yang berbeda artinya dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, selain itu peserta didik juga dapat memahami alur materi yang disajikan sekalipun tanpa penjelasan atau kata-kata dari guru.

REFERENCES

- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS (*Sistem Pendidikan Nasional*), (Cet. II, Jakarta: Sinar Grafika, 2009)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013)
- Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nasution, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PESTAKABARUPRESS, 2018),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015)